

**HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TERHADAP KOMPETENSI  
PEDAGOGIK GURU DENGAN IKLIM KELAS DI SMK  
NEGERI 1 PAINAN KABUPATEN PESISIR SELATAN**

**SKRIPSI**



**ANGGUN SULMA PUTRI**

**14002061**

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2018**



**PERSETUJUAN SKRIPSI**

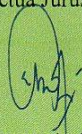
**HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TERHADAP KOMPETENSI  
PEDAGOGIK GURU DENGAN IKLIM KELAS DI SMK N 1 PAINAN  
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

Nama : Anggun Sulma Putri  
NIM/BP : 14002061/2014  
Jurusan/Prodi : Administrasi Pendidikan  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2018

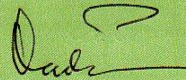
Disetujui Oleh

Mengetahui  
Ketua Jurusan



Dra. Anisah, M.Pd  
NIP. 19630614 198903 2 001

Pembimbing 1,



Dr. Hadiyanto, M.Ed  
NIP. 19600416 198603 1 004



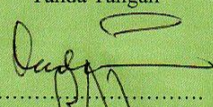
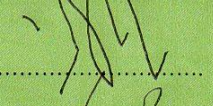
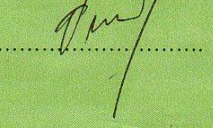
## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji  
Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Pedagogik  
Guru Dengan Iklim Kelas di SMK Negeri 1 Painan  
Kabupaten Pesisir Selatan  
Nama : Anggun Sulma Putri  
Nim : 14002061  
Jurusan : Administrasi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2018

### Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr.Hadiyanto,M.Ed	1..... 
Anggota	: Drs.Irsyad,M.Pd	2..... 
Anggota	: Nellitawati,S.Pd, M.Pd, Ph.D	3..... 



## ABSTRAK

Anggun Sulma Putri, 2018. Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru dengan Iklim Kelas di SMK Negeri 1 Painan Kabupaten Pesisir Selatan. Mahasiswa S1. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi dari berbagai permasalahan bahwa masih rendahnya kemampuan pedagogik guru didalam kelas sehingga berhubungan dengan iklim kelas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru dengan iklim kelas di SMK Negeri 1 Painan Kabupaten Pesisir Selatan.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa di SMK N 1 Painan yang berjumlah 1.109 orang. Jumlah sampel yang diambil pada penelitian ini yaitu 80 orang siswa kelas XI. Alat yang digunakan untuk pengukuran data yaitu dengan model Skala Likert yang telah teruji validitas dan realibitasnya. Angket dinyatakan valid dengan  $r_{hitung}$  0.87 dan  $r_{tabel} = 0.648$  dan reliabilitas 0.76 pada taraf kepercayaan 95% untuk kompetensi pedagogik dan  $r_{hitung} = 0.84$  dan  $r_{tabel} = 0.648$  dan reliabilitas 0.84 pada taraf kepercayaan 95% untuk iklim kelas. Data dianalisis dengan mean (rata-rata).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan persepsi siswa terdapat hubungan antara kemampuan pedagogik guru dengan iklim kelas di SMK N 1 Painan  $r_{hitung}$  0,530 >  $r_{tabel}$  0, 219 dengan taraf kepercayaan 99%. Variabel kompetensi pedagogik di SMK N 1 Painan berada pada kategori “Baik” yaitu sebesar 87.6 % dari skor ideal dan variabel iklim kelas di SMK N 1 Painan berada pada kategori “tinggi” yaitu sebesar 80 % dari skor ideal. Berdasarkan hasil uji normalitas data yang diperoleh berdistribusi normal. Pada hasil olahan SPSS versi 16 menunjukkan bahwa Sig dari data yang diolah sebesar 0.695 yang menunjukkan nilainya lebih besar dari 0.05 maka hubungan antara variabel kemampuan pedagogik (X) dengan iklim kelas (Y) adalah linier. 60,9 %. Korelasi antara kemampuan pedagogik dengan iklim kelas bernilai positif berarti hubungan tersebut searah dengan nilai koefisien 0,609 menunjukkan bahwa kuatnya hubungan antara kompetensi pedagogik dengan iklim kelas sebesar 0,609 atau sebesar 60,9%. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi pedagogik akan diikuti dengan peningkatan iklim kelas atau penurunan kompetensi pedagogik akan diikuti oleh penurunan iklim kelas.

*Kata kunci : Pedagogik, Iklim Kelas, Kompetensi.*

## KATA PENGANTAR

*Assalamu`alaikum. Wr. Wb.,*

Syukur Alhamdulillahirabbil'alamin segala puji penulis hadapkan kehadiran Allah SWT, salawat dan salam disampaikan kepada Rasullullah SAW atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Pedagogik Dengan Iklim Kelas di SMK N 1 Painan”**.

Penulisan skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan penyelesaian Studi Program Sarjana (S1) Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan skripsi ini penulis mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai tanda hormat penulis pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tidak terhingga kepada :

1. Bapak Dr. Hadiyanto, M.Ed selaku Pembimbing I yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dengan penuh perhatian dan kesabaran selama menyusun skripsi ini.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan, beserta staff pengajar Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Staf dosen beserta karyawan Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan UNP.
5. Kepala Sekolah, Guru dan Pegawai SMK N 1 Painan yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian di SMK N 1 Painan.
6. Seluruh siswa/i SMK N 1 Painan yang telah meluangkan waktunya untuk mengisi angket penelitian penulis.
7. Teman seperjuangan Jurusan Administrasi Pendidikan, yang selalu memberikan bantuan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta yang dengan tetesan keringat dan air mata berjuang untuk penulis dan selalu memberikan dukungan dan do'a kepada penulis.

Akhir kata peneliti mengharapkan semoga skripsi ini berguna dan dapat memberikan manfaat sumbangan keilmuan khususnya bidang Pendidikan.

Padang, Agustus 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	.vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar belakang .....	1
B. Identifikasi masalah.....	7
C. Pembatasan masalah.....	10
D. Rumusan masalah.....	10
E. Tujuan penelitian .....	11
F. Manfaat penelitian .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kajian pustaka .....	12
1. Persepsi siswa .....	12
2. Kompetensi guru.....	15
a. Pengertian kompetensi guru .....	15
b. Macam-macam kompetensi .....	16
2. Kompetensi pedagogik.....	19
a. Pengertian kompetensi pedagogik.....	19
b. Aspek-aspek dan indikator kompetensi pedagogik.....	22
3. Iklim kelas .....	33
a. Pengertian iklim kelas .....	33
b. Dimensi-dimensi iklim kelas.....	35
c. Tujuan dan ciri-ciri iklim kelas yang kondusif .....	38
d. Pentingnya menciptakan iklim kelas.....	40
e. Iklim kelas yang baik .....	43
f. Tujuan penciptaan iklim kelas .....	44
g. Aspek-aspek iklim kelas .....	45
h. Macam-macam iklim kelas .....	46
i. Tipe-tipe iklim kelas .....	49
j. Ciri-ciri iklim kelas .....	50
k. Faktor yang diperhatikan dalam menciptakan iklim kelas.....	51
3. Dimensi dan indikator iklim kelas .....	55
a. Penilaian iklim kelas .....	56

b. Skala iklim kelas .....	58
B. Penelitian relevan.....	61
C. Kerangka berfikir.....	64
D. Hipotesis penelitian .....	65
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis penelitian .....	66
B. Populasi dan sampel .....	67
C. Jenis dan sumber data.....	68
D. Instrumen dan pengembangan.....	68
E. Teknik pengolahan data.....	77
F. Teknik analisa data .....	78
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi data penelitian .....	80
B. Uji prasyarat analisis .....	85
C. Uji hipotesis.....	88
D. Pembahasan.....	94
a. Kemampuan pedagogik.....	94
b. Iklim kelas.....	100
c. Hubungan kemampuan pedagogik dengan iklim kelas.....	104
E. Keterbatasan penelitian.....	110
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	112
B. Saran.....	112
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Tabel 1 Skala Pada Alat Ukur Iklim Kelas .....	60
2. Tabel 2 Jumlah Populasi Penelitian .....	67
3. Tabel 3 Uji Reliabilitas Penelitian Kemampuan Pedagogik.....	73
4. Tabel 4 Uji Validitas Penelitian Kemampuan Pedagogik.....	73
5. Tabel 5 Uji Reliabilitas Penelitian Iklim Kelas .....	75
6. Tabel 6 Uji Validitas Penelitian Iklim Kelas .....	75
7. Tabel 7 Interpretasi Pencapaian Responden .....	79
8. Tabel 8 Perolehan Skor Pedagogik .....	81
9. Tabel 9 Distribusi Frekuensi Skor.....	82
10. Tabel 10 Perolehan Skor Variabel Iklim Kelas.....	83
11. Tabel 11 Distribusi Frekuensi Iklim Kelas .....	84
12. Tabel 12 Distribusi Normalitas Data .....	86
13. Tabel 13 Uji Lineraritas .....	87
14. Tabel 14 Interpretasi Koefisien Korelasi .....	88
15. Tabel 15 Hasil Korelasi <i>Product Moment</i> .....	89
16. Tabel 16 Hasil Korelasi <i>Rank Spearman</i> .....	92

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	64

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Kisi-Kisi Instrument Penelitian
- Lampiran 2. Pengantar Angket Penelitian
- Lampiran 3. Petunjuk Pengisian Angket
- Lampiran 4. Angket Penelitian
- Lampiran 5. Analisa Hasil Uji Coba
- Lampiran 6. Pengolahan Data Penelitian
- Lampiran 7. Rekapitulasi Data
- Lampiran 8. Surat Izin Penelitian dari UNP
- Lampiran 9. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan
- Lampiran 10. Surat Pernyataan Penelitian



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan sangat penting bagi setiap orang dan sangat mempengaruhi cara berfikir dan melakukan tindakan sehingga bisa mengikuti perkembangan dunia. Pendidikan sangat perlu dikaji baik secara mutu dan aspek apa yang bisa ditingkatkan untuk perkembangan pendidikan. Pendidikan merupakan faktor terpenting dalam kehidupan, sehingga untuk mengikuti perkembangan dunia, mutu pendidikan perlu ditingkatkan. Mutu pendidikan dapat ditingkatkan melalui berbagai upaya salah satunya melalui peningkatan mutu pengajar (guru). Keberhasilan suatu pendidikan salah satunya di tentukan oleh bagaimana proses belajar mengajar itu berlangsung. Selain itu proses interaksi belajar pada prinsipnya tergantung pada guru dan siswa. Peran guru dalam proses belajar mengajar sangat menentukan. Selain menempati kedudukan sentral, guru juga merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran, ia harus memiliki kreatifitas dan ketrampilan untuk meningkatkan kualitas pengajaran (Putri, 2010).

Kompetensi profesional guru perlu ditingkatkan dan dikembangkan melalui pendidikan, pelatihan, dan pembinaan secara berkesinambungan. Peningkatan dan pengembangan profesional tersebut meliputi berbagai aspek antara lain kompetensi menggunakan metode dan sarana dalam proses belajar mengajar. Sedangkan siswa dituntut untuk memiliki semangat dan dorongan

untuk aktif dalam proses belajar mengajar sehingga keberhasilan belajar di bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik dapat tercapai (Putri, 2010).

Adapun tujuan umum pendidikan yang ingin di capai telah di tetapkan dalam tujuan pendidikan Nasional yang tecantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (2011:6) pasal 3, mengatakan:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kompetensi membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Mencermati Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pada pasal 10 menyebutkan bahwa guru dan dosen harus memiliki empat kompetensi yaitu: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Menurut Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 kompetensi pedagogik adalah kompetensi guru mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan potensi dirinya. Oleh karena itu guru dituntut untuk mampu mengelola proses belajar mengajar.

Dilihat dari peranan guru sebagai seorang pendidik, pembimbing, pelatih, dan pemimpin yang dapat menciptakan iklim kelas yang menarik, aman, dan nyaman, keberadaanya di tengah-tengah siswa dapat mencairkan

suasana kebekuan, kekakuan dan kejenuhan belajar yang terasa berat diterima oleh para siswa. Iklim kelas yang tidak kondusif akan berdampak negatif terhadap proses pembelajaran dan sulitnya tercapai tujuan pembelajaran, siswa akan merasa gelisah, resah, bosan dan jenuh. Sebaliknya dengan iklim kelas yang kondusif dan menarik dapat dengan mudah mencapai tujuan pembelajaran, dan proses pembelajaran yang dilakukan menyenangkan bagi peserta didik. Iklim kelas adalah suasana dan kondisi kelas dalam hubungannya dengan kegiatan pembelajaran. Iklim kelas merupakan suasana yang ditandai oleh adanya pola interaksi atau komunikasi antara guru-siswa, siswa-guru dan siswa-siswa (Husna, 2013).

Menurut Kunandar (2010) Penilaian dalam pembelajaran meliputi tiga aspek, yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Aspek kognitif terkait dengan kemampuan mengetahui, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, dan mengevaluasi. Aspek afektif berkaitan dengan dengan kompetensi menerima, merespon, menilai, mengorganisasikan, dan memiliki karakter. Sedangkan aspek psikomotorik berkaitan dengan kompetensi melakukan gerakan refleks, gerakan dasar, gerakan persepsi, gerakan berkompetensi fisik, gerakan terampil, gerakan indah dan kreatif.

Proses pembelajaran di dalam kelas akan menimbulkan persepsi siswa mengenai kompetensi mengajar guru yang berbeda. Menurut Slameto (2003) “Persepsi adalah proses menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia”. Persepsi merupakan pengamatan tentang objek peristiwa atau hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan penafsiran kesan-



kesan yang diperoleh siswa selama proses belajar mengajar. Guru akan diamati, didengarkan, dinilai dan bahkan ditiru oleh siswa. Jika siswa mempunyai persepsi yang positif, maka ia akan menyenangi pelajaran yang diberikan, akan berperan aktif dalam proses pembelajaran, dan senang dalam mengerjakan tugas. Sebaliknya, siswa yang mempunyai persepsi yang negatif akan merasa bosan dengan masuknya guru ke kelas, dan tidak ada motivasi untuk mempelajarinya.

Kelas yang kondusif adalah kelas yang mendukung baik secara emosional maupun intelektual sehingga mampu menimbulkan kesadaran siswa untuk belajar. Menurut Stol dalam Supardi (2013), “iklim sekolah yang positif dan kondusif dapat membentuk peserta didik berkelakuan baik dan prestasi akademinya meningkat”. Hors Byrne, Harttiedan Fraser di New South Wales, Australia mendapati lingkungan atau suasana sekolah yang baik dapat menggerakkan pembelajaran dan pencapaian yang maksimum. Tunney dan Jenkins juga menyimpulkan bahwa iklim sekolah Sebagaimana telah disebutkan di atas, bahwa kelas yang kondusif adalah kelas yang nyaman dan menyenangkan baik secara emosional maupun intelektual sehingga mampu menimbulkan kesadaran siswa untuk belajar merupakan faktor terpenting untuk menentukan mutu pembelajaran peserta didik di sekolah dan merupakan satu-satunya faktor yang menentukan efektifitas sekolah (Supardi, 2013:208).

Menurut UU RI No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, jenis dari pendidikan menengah salah satunya adalah sekolah menengah kejuruan (SMK) dalam pasal 15 yang berbunyi “jenis pendidikan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus”.

Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta diklat terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Siswa SMK disiapkan sebagai tenaga kerja terampil guna memasuki dunia kerja, agar tujuan tersebut tercapai maka tingkat penguasaan dan keterampilan serta bidang keahlian lulusan SMK harus sesuai dengan tuntutan kebutuhan dunia kerja. Sehingga penting untuk diketahui kompetensi pedagogik guru di SMK khususnya pada penelitian ini dengan iklim kelas sehingga bisa menghasilkan siswa yang bisa mengembangkan potensi dirinya (Slameto, 2003).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Painan adalah sekolah kejuruan yang terletak di pusat jantung kota Painan. SMK Negeri 1 Painan memiliki 6 jurusan yaitu Akuntansi, Pemasaran, Administrasi Perkantoran, Teknik Komputer Jaringan, Jasa Boga dan Perhotelan. Pada proses pembelajaran sangat penting bagi siswa agar dapat mengaktualisasikan potensi dirinya sehingga dibutuhkan kompetensi guru yang bisa mengelola pembelajaran, perencanaan dan evaluasi pembelajaran yang baik sehingga tercapai iklim kelas yang tepat. Guru di SMK Negeri 1 Painan ada yang telah lulus sertifikasi guru, hal ini dapat dijadikan sebagai identifikasi jika telah lulus uji sertifikasi guru maka kompetensi pedagogik yang dimiliki sudah berkompeten sehingga mampu melaksanakan pembelajaran dengan baik. Prestasi dan keahlian yang dimiliki guru, apakah juga diikuti dengan kompetensi guru dalam mengelola proses belajar mengajar sehingga siswa dapat mengaktualisasikan potensi dirinya dilihat dari kompetensi pedagogik dari guru yang ada.

Kompetensi pedagogik adalah kompetensi mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Selain Kompetensi pedagogik, guru memiliki karakteristik kepribadian yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pengembangan sumber daya manusia. Kepribadian yang mantap dari seorang guru akan memberikan teladan yang baik terhadap anak didik maupun masyarakat, guru akan tampil sebagai sosok yang pantas ditaati dan diteladani sehingga kompetensi kepribadian merupakan suatu hal yang mutlak untuk dimiliki oleh seorang guru karena menjadi faktor terpenting bagi keberhasilan peserta didik. Selain kompetensi pedagogik guru, iklim kelas dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan siswa dalam mengembangkan potensi dirinya.

Menurut Rifma (2016), proses pembelajaran yang efektif dan efisien dapat terwujud melalui usaha optimal guru. Guru perlu melakukan perencanaan proses pembelajaran dengan baik, penilaian hasil pembelajaran, dan tindak lanjut hasil proses pembelajaran. Dalam kenyataannya, tahapan proses pembelajaran tersebut masih menemui banyak masalah. Silabus dan RPP yang dimiliki guru pada umumnya ddisusun bersama di KKG atau difotokopi dari sekolah atau lembaga lain dengan cara “copy file” atau “rename” tanpa adanya modifikasi dan revisi dalam rangka menyesuaikannya dengan peserta didik dan kondisi sekolah masing-masing.



Iklm kelas adalah kondisi lingkungan kelas dalam hubungannya dengan kegiatan pembelajaran. Iklm kelas merupakan suasana yang ditandai oleh adanya pola interaksi atau komunikasi antara guru-siswa, siswa-guru dan siswa-siswa. (Nasution, 2003).

Kompetensi pedagogik yang baik dan terciptanya iklim kelas yang baik bisa membuat siswa menjadi lebih termotivasi untuk belajar dan bisa mengembangkan potensi dirinya, mengingat tugas guru yang paling utama adalah mengkondisikan lingkungan belajar mengajar agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi peserta didik. Keberhasilan seorang guru di dalam kelas bukan hanya sekedar tercapainya suatu tujuan belajar, akan tetapi keberhasilan guru juga ditentukan sejauh mana mereka mengembangkan kecakapan siswanya. Selain itu juga guru harus mampu mengembangkan kreatifitas para siswa melalui kecakapannya memotivasi dengan iklim kelas yang kondusif.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik ingin melakukan penelitian yang berjudul **“Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru dengan Iklm Kelas di SMK Negeri 1 Painan Kabupaten Pesisir Selatan”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dan hasil observasi peneliti di SMK N 1 Painan Kabupaten Pesisir Selatan, maka dalam penelitian ini dapat diidentifikasi masalah untuk kompetensi pedagogik sebagai berikut :

1. Masih ada guru yang belum maksimal dalam membuat perancangan pembelajaran sehingga belum jelasnya tujuan pembelajaran dan kompetensi pembelajaran pada tiap mata pelajaran kepada siswa, motivasi siswa masih kurang sewaktu proses belajar mengajar, ketidaksesuaian antara tugas yang diberikan guru dengan mata pelajaran masing-masing.
2. Masih ada guru yang belum melakukan pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis sehingga siswa belum termotivasi untuk aktif dalam pembelajaran, siswa tidak mendapatkan kesempatan untuk bertanya tentang materi pelajaran yang sedang dibahas.
3. Masih ada guru yang belum maksimal dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran sehingga masih ada infocus yang tidak digunakan sebagai media pembelajaran,
4. Masih ada guru yang belum melakukan evaluasi hasil pembelajaran sehingga tidak ada hasil yang dapat dijadikan sebagai pedoman untuk perkembangan pembelajaran kedepannya, dikarenakan belum adanya alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk mencapai kompetensi tertentu.
5. Masih ada guru yang belum mengaktualisasikan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya sehingga masih banyak siswa yang tidak ikut serta dalam kegiatan

ekstrakurikuler yang sangat mempengaruhi pengembangan bakat siswa.

Identifikasi masalah untuk iklim kelas adalah sebagai berikut :

1. Masih kurangnya keterlibatan (*Involvement*) siswa pada saat pelaksanaan pembelajaran sehingga banyak siswa yang tidak terlibat untuk aktif dalam proses pembelajaran di kelas, tidak semua yang mendapatkan kesempatan untuk bertanya materi yang belum dipahami.
2. Masih kurangnya kecepatan (*Speed*) peserta didik dalam menyelesaikan tugas yang diberikan di kelas sehingga banyak siswa yang tidak mampu mengumpulkan tugas sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan.
3. Masih kurangnya kejelasan aturan (*Rule Clarity*) siswa dengan guru di kelas sehingga ada juga siswa yang masih membuka handphone ketika belajar, terlambat masuk kelas, tidak membuat PR, mencontek saat ujian.
4. Masih kurangnya kekompakan (*Cohesiveness*) siswa di kelas sehingga terdapat kelompok-kelompok yang terpisah pada saat siswa berteman di kelas, ada siswa yang tidak mau ikut serta berperan dalam lomba antar kelas.
5. Masih kurangnya kepuasan (*Satisfaction*) siswa dengan guru di kelas sehingga masih ada siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru, siswa merasa tidak mendapatkan pengembangan kemampuan setelah selesai belajar.

### **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat keterbatasan penulis dalam berbagai hal, maka semua permasalahan dalam penelitian ini penulis batasi pada permasalahan berikut :

1. Secara garis besar, permasalahan yang menyangkut dengan persepsi siswa terhadap kompetensi guru sangat kompleks. Adapun penelitian ini, ingin membahas mengenai kompetensi pedagogik yang dimiliki guru dilihat dari beberapa aspek yakni; perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang menididik dan dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik dan aktualisasi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.
2. Iklim kelas yang dimaksud dalam penelitian ini ialah iklim kelas siswa dalam menerima pelajaran di dalam kelas yang diberikan oleh guru pada pembelajaran di SMK Negeri 1 Painan.

### **D. Rumusan Masalah**

Adapun perumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Bagaimanakah persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru di SMK Negeri 1 Painan ?
2. Bagaimanakah persepsi siswa terhadap iklim kelas di SMK Negeri Painan ?
3. Apakah ada hubungan persepsi siswa antara kompetensi pedagogik guru dengan iklim kelas di SMK Negeri 1 Painan ?

## **E. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui hubungan persepsi siswa terhadap kompetensi pedagogik guru dengan iklim kelas di SMK Negeri 1 Painan Kabupaten Pesisir Selatan.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan akan memberikan manfaat secara teoritis maupun secara praktis, sebagai berikut :

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini di harapkan memberi konsep teori di bidang pendidikan khususnya mengenai kompetensi pedagogik guru dan iklim kelas dan nantinya penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan atau referensi bagi peneliti selanjutnya yang mengadakan penelitian di bidang ilmu pendidikan yang terkait dengan kompetensi pedagogik dan iklim kelas.

### **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi guru SMK N 1 Painan dalam menerapkan dan melakukan penilaian serta pengembangan dibidang kompetensi pedagogik guru dalam mengajar dan untuk perbaikan iklim kelas.